

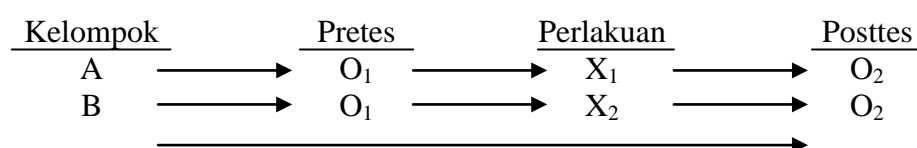
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Alasan peneliti menggunakan eksperimen karena harus melakukan uji coba dua macam metode pembelajaran kepada dua kelompok sampel, yaitu metode proyek dan metode discovery. Sehubungan dengan hal tersebut, Surakhmad (1994) mengatakan bereksperimen merupakan mengadakan percobaan untuk melihat hasil terhadap variabel-variabel yang menjadi penyelidikan.

Adapun penelitian yang di gunakan dengan menggunakan penelitian quasi experimental design, dimana peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada metode proyek dan metode discovery. Desain penelitian menggunakan pretest-posttes control group design dapat digambarkan menurut McMillan & Schumacher, (1997 hlm. 463) :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keteranagn :

A : Kelompok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

X₁ : Metode Proyek

X₂ : Metode Discovery

O₁ : Tes Awal

O₂ : Tes Akhir

TK kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terpilih diberi pretest dan posttes. Kelompok eksperimen diberi perlakuan metode proyek (X₁) dan kelas control menggunakan metode discovery (X₂).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menyiapkan rencana penelitian kedalam bentuk proposal. Proposal tersebut selanjutnya diajukan untuk diseminarkan agar mendapat persetujuan dan selanjutnya dapat melanjutkan keproses bimbingan bersama pembimbing yang telah ditunjuk oleh akademik.

Tahap selanjutnya mengajukan izin penelitian dengan melibatkan dinas pendidikan Kabupaten Sumedang dan TK yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian pertama melakukan studi pendahuluan terhadap TK kelompok eksperimen, dan TK kelompok kontrol dilakukan pada minggu pertama bulan maret selama satu minggu. Kemudian peneliti menyiapkan program untuk melakukan pretes dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pelaksanaan proses penelitian ini dilakukan pada minggu kedua bulan Maret.

Prosedur penelitian secara rinci diadopsi dari Riduwan (2013) terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Analisis Data. Ketiga tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu mengembangkan perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan dengan ahli materi, menyusun instrumen dan memvalidasi isinya, kemudian melaksanakan pre test kepada siswa kelas sampel.

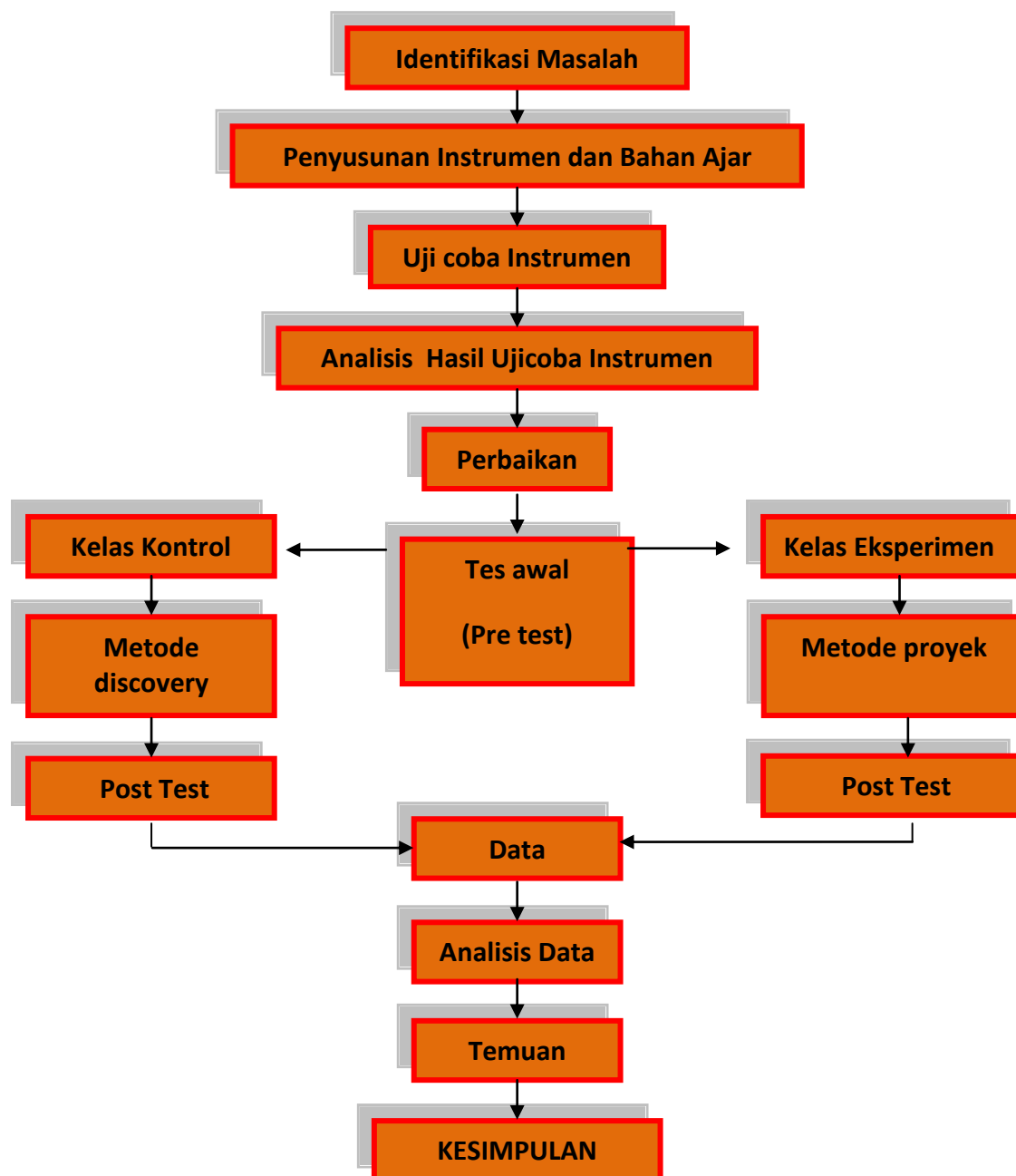
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan pemberian pre test, yang dilaksanakan sebelum di berikan perlakuan kepada anak. Pre test ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan untuk melihat perilaku awal anak. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan melaksanakan proses pembelajaran di TK B sebagai kelas eksperimen dan TK K sebagai kelas control.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian melakukan pengolahan data dengan menghitung normalitas data, homogenitas data dan uji hipotesis. Perhitungan ini menggunakan program SPSS 20.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *participant observation* dimana peneliti selain melakukan observasi terhadap subjek penelitian juga terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagai pertimbangan untuk mengetahui keefektifan metode proyek dan metode discovery. Secara lengkap prosedur penelitian yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk langkah-langkah atau alur penelitian seperti pada yang tampak pada bagan Prosedur Penelitian berikut :



Gambar 3.2
Bagan Prosedur Penelitian

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pemilihan TK sebagai tempat penelitian dilakukan dengan purposif di Kecamatan Sumedang Selatan. Peneliti dalam menentukan sampling dengan menentukan kriteria tertentu agar diperoleh TK yang memadai atau homogen untuk dijadikan subjek penelitian dalam mengujicobakan metode baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berikut ini ada beberapa kriteria bagi pemilihan homogenitas lokasi subjek penelitian sebagai persyaratannya uji coba penelitian.

1. Latar belakang orang tua peserta didik diambil dari berbagai latar belakang setaus ekonomi.
2. Profil guru berdasarkan kualifikasi akademik dan pengalaman kerja.
3. Waktu pembelajaran
4. Profil sarana prasarana sekolah
5. Fungsi TK sebagai gugus inti.

Berdasarkan kriteria tersebut dan hasil konsultasi dengan UPTD Kecamatan Sumedang Selatan maka terpilih dua TK yang menjadi lokasi penelitian sebagai sampel untuk melakukan uji metode proyek dan metode discovery yaitu TK Kemala bayangkari dan TK kartika XIX-24. Kedua Profil TK sebagai berikut :

1. Profil TK Kemala Bhayangkari 22

TK Kemala Bhayangkari 22 merupakan salah satu TK yang ada di kecamatan sumedang selatan Kabupaten Sumedang yaitu tepatnya di Jln. Prabu geusan ulun No. 04 kelurahan Regol wetan Kecamatan Sumedang selatan Kabupaten Sumedang. TK Kemala Bhayangkari 22 didirikan pada tanggal 3 Oktober 1957.

TK Kemala Bhayangkari 22 melayani anak usia 4-6 tahun berasal dari keluarga dengan mayoritas pekerjaan orang tua sebagai pedagang, pegawai swasta dan PNS. Dengan latar belakang pendidikan orang tua sekitar 38 % lulusan S1, 37 % D2 dan 25% SLTA.

TK Kemala Bhayangkari 22 dikelola oleh satu orang kepala sekolah dan enam tenaga pengajar atau guru dengan kualifikasi lulusan S1 PG-PAUD sebanyak 5 orang, dan SMA 2orang. Status guru 3 sebagai PNS dan 4 orang tenaga sukwan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, kurikulum yang digunakan mengacu kepada Permen no. 58 tahun 2009. Waktu pembelajaran dilakukan 5 hari dalam seminggu mulai dari jam 7.30 sampai dengan jam 10 WIB. Program pembelajaran bertujuan untuk membantu anak didik untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral, social emosional, bahasa, kemandirian, kognitif, motoric dan seni agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Kemala Bhayangkari 22 yaitu 1 ruang kepala sekolah, 4 ruang kelas, 1 ruang UKS, 1 gudang, 3 ruang toilet dan 2 ruang tempat tunggu orang tua, serta halaman untuk kegiatan bermain anak. Meja guru 4 set, kursi dan meja anak 100 set, lemari 6 buah, papan tulis 7 buah, loker 8 buah, shofa 1 set dan APE dalam dan luar.

TK Kemala Bhayangkari 22 sebagai keberadaan dalam gugus PAUD sebagai gugus inti dimana memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan – kegiatan yang diprogramkan di PKG serta tempat untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan profesionalisme guru TK.

2. Profil TK Kartika XIX

TK Kartika XIX-24 merupakan salah satu TK yang ada di kecamatan sumedang selatan Kabupaten Sumedang yaitu tepatnya di Jln. Pangeran kornel No. 164 KODIM 0610 Kelurahan pasanggrahan Kec. Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. TK kartika XIX-24 didirikan pada tanggal 5 november 1958.

TK Kartika XIX-24 melayani anak usia 4-6 tahun yang berasal dari keluarga dengan mayoritas pekerjaan orang tua sebagai pedagang, pegawai swasta dan PNS. Dengan latar belakang pendidikan orang tua sekitar 33 % lulusan S1, 40 % D2 dan 27% SLTA.

TK Kartika XIX-24 dikelola oleh satu orang kepala sekolah dan enam tenaga pengajar atau guru dengan kualifikasi lulusan S1 PG-PAUD sebanyak 2 orang, D2 PGTK sebanyak 3 orang, dan SMA 1 orang. Status guru 3 sebagai PNS dan 4 orang tenaga sukwan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, kurikulum yang digunakan mengacu kepada Permen no. 58 tahun 2009. Waktu pembelajaran dilakukan 5 hari dalam seminggu mulai dari jam 7.30 sampai dengan jam 10 WIB. Program pembelajaran bertujuan untuk membantu anak didik untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral, social emosional, bahasa, kemandirian, kognitif, motoric dan seni agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Kartika XIX-24 yaitu satu 1 ruang kepala sekolah, ruang belajar 3 kelas, 1 ruang UKS, dapur, 2 toilet dan halaman untuk kegiatan bermain anak-anak. Meja dan kursi anak sebanyak 90 set, meja guru 5 set, APE dalam dan luar, loker 3 buah, 3 buah lemari untuk menyimpan mainan, dan shofa 1 set.

TK Kartika XIX-24 keberadaan dalam gugus PAUD sebagai gugus inti dimana memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan – kegiatan yang diprogramkan di PKG serta tempat untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan profesionalisme guru TK.

Setelah terpilih TK untuk mengujikan metode pembelajaran, selanjutnya menentukan TK untuk kelompok eksperimen dan kelompok control. Pemilihan kelompok dilakukan dengan menggunakan teknik random dengan mengundi kedua TK tersebut.

Hasil undian sehingga didapatkan nama TK sebagai subjek penelitian untuk mengujikan metode pembelajaran yang dapat di lihat dalam table 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lokasi dan Subjek Penelitian

TK	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nama	TK Kemala Bhayangkari 22	TK Kartika XIX - 24
Alamat	Jln. Prabu Geusan Ulun No. 04 Kelurahan Regol Wetan Kecamatan Sumedang Selatan	Jln. Pangeran Kornel No. 164 KODIM 0610 Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Sumedang Selatan
Jumlah subjek	24 anak	23 anak

D. Definisi Operasional

Untuk menemukan dan memilih rumusan operasional sebagai pegangan dalam menyusun instrument dan melaksanakan penelitian, dibawah ini dijelaskan variabel dalam penelitian ini.

1. Metode Proyek merupakan suatu strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar pada anak Tk dengan cara melibatkan anak secara aktif untuk berinteraksi dengan teman dan guru dalam suatu kegiatan dengan membuat suatu prodak secara bersama-sama setelah anak melakukan karya wisata atau kunjungan pada suatu objek yang diminati anak. Proyek yang dilakukan anak-anak yaitu membuat perlengkapan kantor pos. tema yang di ambil dalam kegiaytan proyek yaitu tema pekerjaan dengan sub tema profesi topic yang diambil yaitu tukang pos. Tema dipelajari melalui kegiatan observasi, penugasan, eksperimen. Dalam kegiatannya anak mempunyai tugas masaing-masing dan dilkukan secara bersama-sama untuk menghasilkan suatu prodak untuk mencapai tujuan bersama.
2. Metode Discovery merupakan suatu strategi pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar pada anak secara individu dengan melibatkan anak secara aktif untuk melakukan penemuan dan penyeklidikan tentang perlengkapan yang ada di kantor pos sehingga menemukan konsep secara mandiri tentang kantor pos dan pengetahuan yang berhubungan dengan kantor pos.
3. Karakter merupakan suatu sikap positif yang melekat pada diri anak yang ditunjukan melalui perilaku saling menghormati sesama teman dan guru serta memiliki sikap tanggung jawab dalam setiap tindakanyang dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran sehingga nilai rasa hormat dan tanggungjawab melekat pada diri anak yang dapat di impementasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur untuk melakukan penilaian terhadap anak, melalui instrument ini akan didapatkan nilai atau secor terhadap perkembamngan karakter anak. Instrument penelitiaat dibuat dari variable

penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variable yang menjadi penelitian tersebut di uraikan melalui definisi oprasional kemudian ditentukan indicator yang akan diukur.

Tabel 3.2
Instrument Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	No. Item
Karakter anak	Melakukan tindakan-tindakan yang benar yang berhubungan dengan diri anak dan orang lain	Rasa hormat	1. Anak dapat menghormati diri sendiri	1. Anak bangga terhadap dirinya sendiri	Observasi	1
				2. Anak tidak mudah putus asa saat membuat kotak surat, membuat amplop, perangko dan melipat kertas surat .	Observasi	2
				3. Anak bangga terhadap hasil karya yang dibuatnya sendiri saat kegiatan membuat benda-benda yang ada dikantor pos.	Observasi	3
				4. Anak menjaga hasil karyanya sendiri dengan menyimpannya dengan baik di tempat yang telah di sediakan guru	Observasi	4

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	No. Item
			3. Anak dapat menghormati orang lain	1. Anak bangga terhadap hasil karya temannya dengan memberikan pujian kepada setiap hasil karya temannya.	Observasi	5
				2. Anak menjaga hasil karya temannya dengan tidak merusaknya	Observasi	6
				3. Anak berbicara santun kepada teman	Observasi	7
				4. Anak berbicara santun kepada guru selama kegiatan pembelajaran	Observasi	8
				5. Anak mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu oleh guru	Observasi	9
				6. Anak mengucapkan terimakasih saat diberi sesuatu oleh teman	Observasi	10
				7. Anak bekerjasama dengan teman saat kegiatan membuat benda-benda yang ada di kantor pos.	Observasi	11

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	No. Item
				8. Anak bekerjasama dengan teman saat bermain peran sebagai pegawai kantor pos dan nasabah	Observasi	12
				9. Anak bekerjasama dengan guru saat persiapan bermain peran	Observasi	13
				10. Anak tertib saat mengunjungi kantor pos	Observasi	14
				11. Anak sabar menunggu giliran saat berbicara dengan petugas kantor pos	Observasi	15
		Tanggung jawab	1. Anak dapat merespon orang lain secara positif	1. Anak memberikan bantuan kepada temann saat teman kesulitan dalam membuat kotak surat, membuat amplop, membuat prangko, dan melipat surat	Observasi	16
				2. Anak berbagi media yang digunakan dengan teman saat kegiatan pembelajaran	Observasi	17

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Observasi	Teknik Pengumpulan Data	No. Item
			2. Anak dapat mentaati aturan	1. Anak menyimpan alat-alat ketempatnya dengan rapih setelah selesai kegiatan pembelajaran	Observasi	18
				2. Anak menyelesaikan kegiatan yang di tugaskan guru sampai selesai	Observasi	19
				3. Anak datang ke sekolah tepat waktu	observasi	20
			3. Anak memiliki rasa peduli	1. Anak menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan sendiri setelah selesai kegiatan	Observasi	21
				2. Anak mencuci tangan sebelum makan	observasi	22
				3. Anak mencuci tangan setelah makan	Observasi	23
				4. Anak membuang sampah pada tempatnya	Observasi	24
				5. Anak menjaga barang miliknya dengan menyimpan di ketempatnya setelah digunakan	Observasi	25

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Observasi	Teknik Pengumpulan Data	No. Item
				6. Anak menjaga barang teman dengan tidak merusaknya	Observasi	26
				7. Anak menjaga barang teman dengan menyimpan barang ketempatnya.	Observasi	27

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumenn yang dibuat kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing setelah mendapat persetujuan kemudian di uji cobakan dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data penelitian adalah valid dan reliabilitas. Dengan demikian data yang dinyatakan valid adalah data yang tidak berbeda anatar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan konsistensi data. (Sugiyono, 2010)

Adapun hasil validitas sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Validitas Rasa Hormat

No. Item	r	Validitas
A I.1	0,671	valid
A I.2	0,650	valid
A I.3	0,701	valid
A I.4	0,673	valid
A II.1	0,720	valid
A II.2	0,767	valid
A II.3	0,592	valid
A II.4	0,767	valid

No. Item	r	Validitas
A II.5	0,745	valid
A II.6	0,784	valid
A II.7	0,784	valid
A II.8	0,805	valid
A II.9	0,787	valid
A II.10	0,703	valid
A II.11	0,602	valid

Ketentuan item valid apabila r hitung lebih besar dari r table. Diketahui r table dengan jumlah data uji coba N= 24 dengan df 23 adalah 0,396

Tabel 3.4
Uji validitas tanggungjawab

No item	r	validitas
B I.1	0,886	valid
B I.2	0,864	valid
B II.1	0,774	valid
B II.2	0,728	valid
B II.3	0,790	valid
B III.1	0,828	valid
B III.2	0,868	valid
B III.3	0,868	valid
B III.4	0,905	valid
B III.5	0,743	valid
B III.6	0,481	valid
B III.7	0,610	valid

Ketentuan item valid apabila r hitung lebih besar dari r table, diketahui r table dengan jumlah data uji coba N= 24 dengan df 23 adalah 0,396

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Rasa Hormat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,931	,933	15

Output ini sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Untuk menentukan suatu instrument reliable atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variable posttest rasa hormat sebesar 0.931.karena nilainya lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah reliable.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Tanggung Jawab

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,941	,941	12

Output ini sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Untuk menentukan suatu instrument reliable atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variable pretest tanggungjawab sebesar 0.941. karena nilainya lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah reliable.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik observasi, catatan anekdot dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mendapatkan informasi tentang perilaku anak. Observasi berdasarkan Wahyudin & Agustin (2011) : “Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu.”

Selain untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap peneliti pun menggunakan pedoman penugasan untuk melihat kemampuan anak dalam melaksanakan kegiatan yang ditugaskan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyudin & Agustin (2011) penugasan merupakan cara penilaian dengan memberikan tugas harian (daily learning) yang harus dikerjakan anak baik secara perorangan maupun kelompok.

Untuk lebih melengkapi data-data penelitian tentang karakter anak peneliti pun menggunakan catatan anekdot untuk mencatat perilaku-prilaku anak yang muncul diluar dua pedoman teknik pengumpulan data di atas. Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi terhadap peristiwa yang terjadi di sekolah saat proses kegiatan maupun disaat diluar proses kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudin & Agustin (2011), yaitu catatan anekdot adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan dimana guru sebagai pengamat dan hanya mencatat berbagai peristiwa yang berlangsung selama proses kegiatan belajar dan ketika anak bermain di luar tempat belajar.

Adapun pengumpulan data menggunakan pedoman observasi sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Karakter Anak

Nama Anak : _____

Usia / Kelompok : _____

Hari, Tanggal : _____

No.	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				
		TM	JM	Kd	SM	SSM
A.	Oleh observer rasa hormat anak terlihat					
I.	Anak dapat menghormati diri sendiri					
1.	Anak bangga terhadap dirinya sendiri					
2.	Anak tidak mudah putus asa saat membuat kotak surat, membuat amplop, perangko dan melipat kertas surat .					
3.	Anak bangga terhadap hasil karya yang dibuatnya sendiri saat kegiatan membuat benda-benda yang ada dikantor pos.					
4.	Anak menjaga hasil karyanya sendiri dengan menyimpannya dengan baik di tempat yang telah di sediakan guru					
II.	Anak dapat menghormati orang lain					
1.	Anak bangga terhadap hasil karya temannya dengan memberikan pujian kepada setiap hasil karya temannya.					
2.	Anak menjaga hasil karya temannya dengan tidak merusaknya					
3.	Anak berbicara santun kepada teman					
4.	Anak berbicara santun kepada guru selama kegiatan pembelajaran					
5.	Anak mengucapkan terima kasih saat diberi sesuatu oleh guru					
6.	Anak mengucapkan terimakasih saat diberi sesuatu oleh teman					
7.	Anak bekerjasama dengan teman saat kegiatan membuat benda-benda yang ada di kantor pos.					
8.	Anak bekerjasama dengan teman saat bermain peran sebagai pegawai kantor pos dan nasabah					
9.	Anak bekerjasama dengan guru saat persiapan bermain peran					
10.	Anak tertib saat mengunjungi kantor pos					
11.	Anak sabar menunggu giliran saat berbicara dengan petugas kantor pos					

No.	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				
		TM	JM	Kd	SM	SSM
B.	Oleh observer tanggungjawab anak terlihat					
I.	Anak dapat merespon orang lain secara positif					
1.	Anak memberikan bantuan kepada temann saat teman kesulitan dalam membuat kotak surat, membuat amplop, membuat prangko, dan melipat surat					
2.	Anak berbagi media yang digunakan dengan teman saat kegiatan pembelajaran					
II.	Anak dapat mentaati aturan					
1.	Anak menyimpan alat-alat ketempatnya dengan rapih setelah selesai kegiatan pembelajaran					
2.	Anak menyelesaikan kegiatan yang di tugaskan guru sampai selesai					
3.	Anak datang ke sekolah tepat waktu					
III.	Anak memiliki rasa peduli					
1.	Anak menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan sendiri setelah selesai kegiatan					
2.	Anak mencuci tangan sebelum makan					
3.	Anak mencuci tangan setelah makan					
4.	Anak membuang sampah pada tempatnya					
5.	Anak menjaga barang miliknya dengan menyimpan di tempatnya setelah digunakan					
6.	Anak menjaga barang teman dengan tidak merusaknya					
7.	Anak menjaga barang teman dengan menyimpan barang tempatnya					

Data kualitatif hasil observasi diubah menjadi data kualitatif dengan memakai skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut :

TM = Tidak Muncul diberi skor : (1)

JM = Jarang Muncul diberi skor : (2)

Kd = Kadang-kadang diberi skor : (3)

SM = Sering Muncul diberi skor : (4)

SSM = Sering Sekali Muncul diberi skor : (5)

Berdasarkan lembar observasi maka untuk karakter rasa hormat akan didapat nilai minimal 15 dan nilai maksimal 75 dengan memiliki rentang atau range sebesar 60.

Untuk menentukan klasifikasi rata-rata maka range dibagi 5 yaitu 12. Dengan Kriteria data sebagai berikut :

15 – 27	: sangat rendah
27 – 39	: rendah
39 – 51	: cukup
51 – 63	: baik
63 – 75	: sangat baik

Sedangkan untuk karakter rasa tanggungjawab akan di peroleh nilai minimal 12 dan nilai maksimal 60 dengan memiliki rentang atau range sebesar 48. Untuk menentukan klasifikasi rata-rata maka range dibagi 5 yaitu 9,6. Dengan Kriteria data sebagai berikut :

12 – 21,6	: sangat rendah
21,6 – 31,2	: rendah
31,2 – 40,8	: cukup
40,8 – 50,4	: baik
50,4 – 60	: sangat baik

2. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS 20. Adapun data yang di olah adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data penelitian diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Beda

1) Uji t Berpasangan

Uji t Berpasangan dilakukan untuk menguji adanya perbedaan 2 rata-rata antara pretest dan posttes baik di kelompok eksperimen maupun di

kelompok kontrol. Melalui Uji t Berpasangan ini akan diketahui peningkatan rata-rata antara pretes dan postes metode proyek dan discovery terhadap karakter rasa hormat dan tanggung jawab.

2) Uji t Independen

Uji t Independen ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata efektifitas antar metode proyek dan metode discovery. Uji t independen ini untuk menjawab hipotesis yang diajukan peneliti. Yaitu mengetahui metode mana yang lebih efektif antara metode proyek dan discovery.